

Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri Telaga Mangku Dalam Mensejahterakan Anggota Di Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan

S. Sapitri, Y.I. Nyalung, Tonich

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Palangka Raya

Kampus UPR Tunjung Nyaho Jalan Hendrik, Indonesia

(Diterima 17-09-2019; Disetujui 18-11-2019)

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Upaya pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku dalam mensejahterakan anggota melalui peningkatan pendapatan dan Sumber Daya Manusia (SDM) anggota. Fokus penelitian ini adalah Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku Dalam Mensejahterakan Anggota Di Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi ketua, sekretaris, bendahara dan anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa *pertama* Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku meningkatkan kualitas anggota dengan mengadakan pelatihan. *Kedua*, upaya atau kegiatan untuk meningkatkan pendapatan anggota yaitu dengan memberikan pinjaman kepada anggota Maksimal pinjaman yang diperbolehkan Rp.50.000.000.00 (*Lima Puluh Juta Rupiah*) dengan jangka waktu pelunasan pinjaman yaitu 5 tahun (60 bulan) bunga tetap 1%. *Ketiga*, pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku memiliki faktor pendukung dalam mensejahterakan anggotanya dilihat dari anggotanya itu sendiri dimana anggota tersebut berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan mempunyai gaji tetap sehingga iuran yang di bayar anggota setiap bulannya dapat berjalan lancar tanpa ada penunggakan pada setiap bulannya, faktor penghambat yaitu pengembalian pinjaman anggota, dimana transaksi pembayaran pinjaman antar anggota dan pengurus masih dilakukan secara manual bukan dilakukan secara otomatis atau langsung dilakukan pemotongan gaji melewati bank. *Keempat*, anggota merasakan kesejahteraan dengan upaya pengurus baik dari segi, informasi, pelayanan, keramahtamahan, bunga pinjaman, pencatatan tabungan, serta keamanan pada saat menabung, maka anggota merasa sangat senang dan aman terhadap upaya yang sudah dilakukan pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku ini.

Kata Kunci: Upaya Pengurus, Kesejahteraan Anggota

PENDAHULUAN

Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang beranggotakan orang-orang (manusia) atau badan hukum koperasi yang menyelenggarakan kerjasama untuk kesejahteraan bersama dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang pokok perkoperasian, "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat, yang berlandaskan atas dasar kekeluargaan". Sebagai bagian dari tata perekonomian nasional, koperasi dapat diharapkan berfungsi sebagai badan usaha yang dinilai mampu berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara merata. Oleh karena itu, pengembangan koperasi harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh pemerintah dan masyarakat. Pada kenyataannya di masyarakat koperasi tidak hanya berfungsi sebagai organisasi ekonomi, tetapi juga mempunyai misi sosial seperti badan usaha yang lain.

Kesejahteraan suatu anggota ditentukan oleh banyak hal yang salah satunya adalah peran koperasi yang berjalan dalam organisasi tersebut. Dalam sebuah koperasi kesejahteraan anggota memiliki prioritas utama. Karena kesejahteraan anggota merupakan tujuan koperasi, hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 yang berbunyi “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”.

Dimana ditengah gejolak perekonomian yang semakin lama semakin penuh dengan persaingan diharapkan koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama. Sehingga koperasi dapat menempatkan diri sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kekuatan ekonomi lainnya. Untuk mendukung gagasan ini diperlukan suatu terobosan baru guna merubah sesuatu anggapan terhadap koperasi yang kita anggap sebagai suatu organisasi sosial menjadi satu kesatuan ekonomi yang cukup tangguh dalam mensejahterakan anggotanya. Sebuah koperasi dikatakan sukses apabila mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya, karena menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Dalam hal ini, semakin baik kinerja koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan anggotanya. Semakin besar peran koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi.

Pengurus koperasi dipilih dan oleh anggota koperasi dalam Rapat Anggota dan sekaligus pemegang kekuasaan Rapat Anggota. Anggota menjadi pemegang dan pelaksana tertinggi dalam koperasi. Pemegang atau pemilik koperasi harus berpartisipasi dalam penyeteroran, modal, pengawasan dan pengambilan keputusan dengan harapan akan mendapat Sisa Hasil Usaha (SHU) yang memadai. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

Anggota menginginkan peningkatan taraf hidup melalui peningkatan usaha pribadinya yang didukung oleh peran perusahaan koperasi. Karyawan menginginkan peningkatan taraf hidupnya melalui peningkatan karier dan pendapatan yang diberikan perusahaan koperasi. Dengan demikian manajemen sumber daya manusia pada koperasi terdiri dari manajemen keanggotaan dan manajemen personalia.

Dalam menciptakan kesejahteraan anggota pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku, maka koperasi tersebut harus melakukan upaya sebaik mungkin agar anggota koperasi merasakan kesejahteraan dengan adanya usaha yang dijalankan tersebut. Maka, pengurus harus melakukan berbagai macam upaya agar anggota dapat merasakan kesejahteraan baik dari bidang usaha yang sudah dijalankan maupun dari segi pelayanan yang telah diberikan.

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) ini diberi nama “Telaga Mangku” dimana Telaga berarti sungai dan mangku artinya nama orangnya, yang berarti disaat musim kemarau Telaga tersebut tidak pernah kering atau surut. Sehingga Koperasi Pegawai Negeri (KPN) ini memberikan nama koperasinya “Telaga Mangku” karena nilai sejarahnya yang menakjubkan. Koperasi Pegawai Negeri Telaga Mangku telah berjalan selama 28 Tahun berdasarkan akta pendirian pada tanggal 21 April Tahun 1992 dengan badan hukum No.1145/BH/XIX/1992. Dimana koperasi Telaga Mangku ini merupakan jenis Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Yang Membuka usaha simpan pinjam yang sesuai dengan kepentingan para anggotanya. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku ini merupakan koperasi yang menduduki peringkat ke-2 (dua) dari semua koperasi yang berada diwilayah Kabupaten Katingan, maka dengan menduduki peringkat tersebut dan mampu bersaing dengan koperasi yang lainnya, sehingga peneliti ingin mengetahui upaya apa saja yang sudah dilakukan pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku ini dan menjadikan koperasi yang baik dan mampu bersaing.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Karena dilakukan pada semua objek penelitian agar proses pencarian data dapat berjalan dengan mudah dan sesuai rencana. Penelitian kualitatif yang dipakai adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan tentang bagaimana Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku dalam Mensejahterakan Anggota. Jenis penelitian ini memberikan gambaran tentang segala bentuk fenomena dilapangan bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi tentang kejadian pada saat ini. Peneliti langsung terjun kelapangan menjadi partisipasi aktif bersama responden untuk memperoleh data dan fakta yang akurat sesuai dengan keadaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis dengan rangkaian kata-kata bukan melalui statistik.

Kehadiran peneliti pada penelitian ini dilakukan menempatkan peneliti sebagai instrument penelitian. Dimana pada penelitian kualitatif, peneliti menempatkan diri sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan sebagai pelapor hasil penelitiannya. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2013: 306), kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian kualitatif itu sendiri karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan, tidak ada suatu instrument yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perelakan.

Dari pendapat ahli diatas dapat kita ketahui keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Lokasi dari penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian adalah Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku bertempat di Desa Baun Bango, Kecamatan Kamipang, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dari sumber data (subjek) yaitu : (1) observasi; (2) wawancara; dan (3) dokumentasi.

Teknik analisis data merupakan proses memilih dari berbagai sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam model penelitian ini adalah analisis kualitatif yang bersifat interatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Miles dan Humberman (1992: 16), yang mengatakan bahwa dalam model penelitian interatif adalah sebagai berikut: Prosedur analisis data melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) reduksi data yakni proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari catatan tertulis lapangan; (2) penyajian data yakni sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan kesimpulan, (3) menarik kesimpulan atau verifikasi yakni pemberian makna/kesimpulan dari hasil data yang teruji kebenaran dan kecocokan.

Data yang dihasilkan berdasarkan temuan peneliti dideskripsikan sesuai dengan pandangan subjektif peneliti mengenai apa yang diperoleh selama melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data meliputi: (1) Uji kredibilitas data, (2) Uji transferabilitas, (3)

Uji dependabilitas, (4) Uji Konfirmabilitas. Sebagaimana pendapat Sugiyono (2010: 366), “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas)”.

Tahap-Tahap Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan proses dari penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti agar mendapat hasil yang sebaik-baiknya.

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pendahuluan tentang keadaan umum yang ada ditempat peneliti. Kegiatan ini sekaligus peneliti gunakan untuk mengetahui suasana dan lingkungan lokasi penelitian. Selain itu dalam kegiatan penelitian ini untuk menjalin hubungan dengan pihak koperasi dimana tempat dilakukannya penelitian.

Dalam tahap ini peneliti dapat menyusun rancangan penelitian sebagai berikut: (1) pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data awal tentang profil Koperasi Pegawai Negeri Telaga Mangku; (2) Menyusun proposal serta pembuatan instrument yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan dari indifikasi awal lapangan; (3) Menyiapkan surat izin penelitian dengan meminta pembuatan surat dari fakultas sebagai syarat untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan diri sendiri, memasuki lapangan dan berperan serta dalam pengumpulan data. Tahap pekerjaan lapangan meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku Dalam Mensejahterakan Anggota. Data tersebut diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi dengan cara melihat langsung ke lokasi.

3. Tahap Pelaporan

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul kemudian dianalisis, diolah dan dibahas, selanjutnya disimpulkan. Dalam kegiatan ini semua terangkum dalam laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku dengan judul yang terkait yaitu, Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku Dalam Mensejahterakan Anggota Di Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Jumlah informan dalam penelitian, yaitu :

Tabel 1. Identitas Informan

No.	Nama	Pekerjaan	Jabatan di Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku
1.	Nadie, SP	PNS	Ketua
2.	Jhoni Putera, S.Pd	PNS	Sekretaris II
3.	Triana Dien Alfiyah, A.Md	PNS	Bendahara II
4.	Firman Noor, A.md. Kep	PNS	Anggota
5.	Asgina Ripati Dining, S.Pd	PNS	Anggota
6.	Oktonuah	PNS	Anggota

Berdasarkan hasil temuan dilapangan dengan melakukan wawancara bersama Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku Ketua Bapak Nadie, S.P, Sekretaris II Bapak Jhoni Putera, S.Pd, Bendahara II Ibu Triana Dien Alfiyah, A.Md pada hari Kamis, 28 April 2019.

Data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan sejarah dan Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku Dalam Mensejahterakan Anggota Di Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan, peneliti menyajikan hasil penelitian sebagai berikut :

a. Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku Dalam Mensejahterakan Anggota di Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan dengan cara Memberikan pinjaman kepada anggota maksimal Rp.50.000.000.00 (*Lima Puluh Juta Rupiah*) dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun atau 60 bulan dan bunganya tetap 1%, sehingga pinjaman yang diberikan kepada anggota bisa terpenuhi dan bungannya juga dapat dicapai, sehingga pinjaman tersebut bisa digunakan untuk meningkatkan pendapatan baik digunakan untuk usaha dan digunakan untuk biaya pendidikan anak, ekonomi hidup dan lainnya.

b. Faktor penyebab pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku dalam mensejahterakan anggota adalah : (a) pengembalian pinjaman anggota, dimana transaksi pembayaran pinjaman antar anggota dan pengurus masih dilakukan secara manual bukan dilakukan secara otomatis atau langsung dilakukan pemotongan gaji melewati bank. Sehingga anggota yang melakukan pembayaran pinjaman ada yang tepat waktu sesuai perjanjian dan ada yang tidak. Untuk faktor selanjutnya yaitu : (b) Beberapa anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku ini kan merupakan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bertugas di luar desa baun bango. Dimana jika anggota tersebut melakukan pinjaman harus bersabar karena keterbatasan waktu dan transportasi yang digunakan pengurus untuk menyalurkan dana pinjaman tersebut.

c. Faktor yang menghambat Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku tidak bisa mengembangkan usaha selain simpan pinjam karena Mengingat kembali bahwa pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku banyak tugas karena status semuanya Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dimana untuk membuka usaha lain seperti kebutuhan konsumsi dan perlengkapan lainnya masih dalam tahap rencana tapi belum masuk ke program kerja dengan alasan keterbatasan pengurus dan jikapun harus menyuruh orang lain untuk menjalankan usaha tersebut maka harus dilakukan Rapat Anggota dan dirancangan sedetail mungkin.

d. Dengan adanya upaya yang sudah dilakukan pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku dalam mensejahterakan anggotanya, maka dengan adanya upaya tersebut anggota sudah merasakan kesejahteraan baik dari pelayanan, keramahan pengurus melayani anggota dalam melakukan transaksi baik menyimpan maupun meminjam, dan dengan upaya tersebut anggota juga merasakan aman dengan menabung dan meminjam pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku. Kemudian untuk maksimal pinjaman yang diberikan Rp.50.000.000.00 (*Lima Puluh Juta Rupiah*) dengan bunga 1% tetap dan proses peminjaman juga dibantu oleh pengurus dari awal sampai akhir sehingga anggota merasa terbantu tanpa ada kesulitan dalam proses pinjaman tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku Dalam Mensejahterakan Anggota Di Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Maka dapat dibahas hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti antara lain adalah sebagai berikut: Koperasi ini merupakan koperasi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam yang diperuntukkan khusus untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berada diwilayah Kecamatan Kamipang yang memerlukan dana untuk keperluan pribadi. Dimana anggota disini memiliki peran dengan cara membayar iuran dan setoran bulanan secara aktif dan tepat waktu dengan harapan koperasi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Upaya yang sudah dilakukan pengurus dalam mensejahterakan anggota maka dapat dilihat berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan maka dapat dijelaskan kesimpulan anggota terhadap upaya tersebut adalah dimana Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku telah mengelola koperasi dan usahanya dengan baik, begitu juga dengan pelayanan yang diberikan sudah cukup baik, dan anggota sangat mengerti dan memahami sekali semua informasi yang sudah

diberikan oleh pengurus. keramahtamahan pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku dalam melayani kebutuhan anggota pada saat menyimpan atau meminjam juga cukup baik, terlihat dari respon anggota yang sangat senang sekali karena sudah dibantu dan kebutuhan mereka dilayani dengan baik.

Tanggapan mengenai bunga tabungan dan kredit yang diberikan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku kepada anggota koperasi sangat ringan sekali dan tidak memberatkan pihak yang meminjam, begitu juga dengan fasilitas yang sudah diberikan sudah disesuaikan dengan modal dan anggaran yang ada. Menurut anggota menabung pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku ini sangat aman sekali bagi anggota, Karena tidak ada potongan apapun dan tabungan kita seutuhnya milik anggota, kemudian pencatatan data tabungan dan pinjaman pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku juga sangat akurat, dan sudah dibuktikan didalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi.

Respon pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku terhadap aduan dan permohonan anggota yang diajukan pada saat menabung dan meminjam sangat baik sekali dan bisa memberikan pelayanan serta informasi yang bisa dipahami anggota pada saat akan meminjam dan mengajukan permohonan. Untuk kualitas kehidupan sebagai anggota setelah menjadi anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku bagi anggota Kalau pinjaman yang dilakukan untuk membuat usaha maka dipastikan kualitas ekonomi akan meningkat juga, tapi kalau pinjaman yang dilakukan untuk keperluan sehari-hari atau keperluan lainnya yang tidak bergerak dibidang usaha maka akan sangat memberatkan bahkan mungkin akan mengurangi kelancaran dalam membayar setoran bulannya”.

peningkatan kesejahteraan yang anggota rasakan dengan upaya yang sudah dilakukan pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku kalau menabung di koperasi ini aman, kemudian untuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) juga sesuai dengan kontribusi yang dilakukan, kemudian dengan adanya upaya pengurus dalam usaha simpan pinjam ini bukti kesejahteraan yang dirasakan adalah dengan pinjaman tersebut menambah modal untuk membeli kendaraan roda 4 (mobil), walaupun kendaraan tersebut tidak di gunakan untuk berbisnis tetapi kendaraan tersebut dapat di gunakan untuk perjalanan ke tempat lain bersama keluarga dan digunakan untuk berangkat kerja dan bukti keduanya pinjaman tersebut saya gunakan untuk pembangunan gedung walet. Dan informasi yang diperoleh dari pendidikan dan pelatihan mengenai koperasi Sangat berguna sekali agar anggota bisa berperan serta dalam meningkatkan dan mensejahterakan koperasi”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan dari hasil wawancara anggota bahwa upaya pengurus dalam mensejahterakan anggota baik dari segi, informasi, pelayanan, keramahtamahan, bunga pinjaman, pencatatan tabungan, serta keamanan pada saat menabung, maka anggota merasa sangat senang dan aman terhadap upaya yang sudah dilakukan pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku ini, maka dengan merasakan aman dan senang dalam menanggapi upaya pengurus tersebut maka anggota bisa dikatakan sudah merasakan kesejahteraan terhadap upaya yang sudah diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dapat disimpulkan sebagai berikut:

Upaya Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku Dalam Mensejahterakan Anggota di Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan dengan cara Memberikan pinjaman kepada anggota maksimal Rp.50.000.000.00 (*Lima Puluh Juta Rupiah*) dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun atau 60 bulan dan bunga tetap 1%, sehingga pinjaman

yang diberikan kepada anggota bisa terpenuhi dan bungannya juga dapat dicapai, sehingga pinjaman tersebut bisa digunakan untuk meningkatkan pendapatan baik digunakan untuk usaha dan digunakan untuk biaya pendidikan anak, ekonomi hidup dan lainnya. Faktor penyebab pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku dalam mensejahterakan anggota adalah : (a) Pengembalian pinjaman anggota, dimana transaksi pembayaran pinjaman antar anggota dan pengurus masih dilakukan secara manual bukan dilakukan secara otomatis atau langsung dilakukan pemotongan gaji melewati bank. Sehingga anggota yang melakukan pembayaran pinjaman ada yang tepat waktu sesuai perjanjian dan ada yang tidak. Untuk faktor selanjutnya yaitu : (b) Beberapa anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku ini kan merupakan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bertugas di luar Desa Baun Bango. Dimana jika anggota tersebut melakukan pinjaman harus bersabar karena keterbatasan waktu dan transportasi yang digunakan pengurus untuk menyalurkan dana pinjaman tersebut. Faktor yang menghambat Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku tidak bisa mengembangkan usaha selain simpan pinjam karena Mengingat kembali bahwa pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku banyak tugas karena status semuanya Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dimana untuk membuka usaha lain seperti kebutuhan konsumsi dan perlengkapan lainnya masih dalam tahap rencana tapi belum masuk ke program kerja dengan alasan keterbatasan pengurus dan jikapun harus menyuruh orang lain untuk menjalankan usaha tersebut maka harus dilakukan Rapat Anggota dan dirancang sedetail mungkin.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah penulis susun sebagaimana telah penulis sajikan diatas, dapat penulis ajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana dalam pelatihan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) anggota lebih ditingkatkan lagi, agar lebih mendapat anggota yang berkualitas. Selain anggota, lebih baik pengurus juga ditingkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) nya. Kemudian untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku harus melakukan upaya-upaya lainnya selain memberikan bunga yang tidak terlalu besar kepada anggota yang meminjam.
2. Untuk pengembalian pinjaman dari anggota hendaknya pengurus melakukan kerjasama bersama pihak Bank Kalteng untuk melakukan transaksi baik dari penyeteroran maupun pinjaman. Sehingga anggota yang melakukan pembayaran pinjaman tepat waktu sesuai perjanjian yang sudah disepakati. Kemudian untuk anggota yang melakukan pinjaman diluar Desa Baun Bango harus dipikirkan bagaimana cara pengurus untuk menyalurkan dana pinjaman tersebut secepatnya tanpa membutuhkan waktu yang lama.
3. Untuk Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku yang tidak bisa mengembangkan usaha selain simpan pinjam diharapkan dapat membuka bidang usaha lain lagi karena dengan adanya penambahan bidang usaha maka akan menambahkan Sisa hasil usaha (SHU) juga, maka pendapatan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Telaga Mangku juga akan bertambah sehingga dengan hal ini anggota merasa senang dan akan merasakan kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal.** 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan Aplikasinya. Surabaya: Lentera Cendikia, cet. Ke-5.
- Afin, Murtie.** 2012. Menciptakan SDM Berkuwalitas. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Bogdan & Biklen.** 1992. metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.
- Bungin, Burhan.** 2007. Penelitian Kualitatif. Jakarta:Kencana

- Bangun, Wilson.** 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga.
- Danim, Sudarwan.** 2004. Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Denzin, Norman K. & Yvonna S. Lincoln (eds).** 2009. Handbook of Qualitative Research. Terj. Daryanto dkk. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir.** 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- FKIP,** 2007. Pedoman Penulisan Skripsi. Universitas Palangka Raya. Palangka Raya
- Hamalik.** 1992. Media Pendidikan. Bandung: Penerbit Alumni.
- Hamdan, N,** 2000. Mengenal Koperasi. Balai Pustaka, Jakarta.
- Handoko, T.Hani.** 2000. Manajemen. Yogyakarta. BPFE.
- Herdiansyah, Haris.** 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasibuan, Malayu. S.P.** 2007. Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. S.P.** 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kertasa Poetra, dkk,** 2003. Praktek Pengelolaan Koperasi. Rineka Cipta dan Bina Adiaksa, Jakarta.
- Marwansyah & Mukaran.** 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung, Politeknik Bandung Press.
- Mulyasa, E.** 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mathis, Robert L., Jackson, John H.** 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Salemba Empat. Jakarta.
- Riyanto, B,** 1990. Koperasi Indonesia. Batara Karya Aksara. Jakarta.
- Robbins SP, & Judge.** 2008. Perilaku Organisasi Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Surachmad, Winarno,** 1990. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik. Tarsito, Bandung.
- Suryabrata, Sumadi,** 1990. Metodologi Penelitian. Rajawali Pres. Jakarta.
- Slameto.** 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiadi, J. Nugroho.** 2003. Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. Jakarta. Prenada Media.
- Siagian, Sondang. P.** 2004. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Asdi Mahakarya.
- Sardiman, A.M.** 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Grafindo.
- Subandi.** 2009. Ekonomi Koperasi. Alfabeta. Bandung.
- Samsudin, Sadili.** 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Pustaka Setia.
- Terry, G.R.** 1999. Dasar-dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Dasar RI 1945 dan Amandemen,** 1995. BP-7 pusat, Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia.** Jakarta.